

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI UNIVERSITAS LAMPUNG



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN
PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN HASIL AUDIT INTERNAL
FAKULTAS, PROGRAM STUDI, DAN LABORATORIUM DI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M) 2024

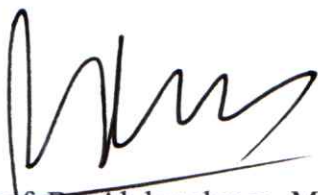
Telah disetujui dan Disahkan

Bandar Lampung, November 2024

Oleh :

Ketua LP3M Unila,

Ketua Panitia,



Prof. Dr. Abdurrahman, M.Si.
NIP 196812101993031002



Iqbal Firdaus, S.Si., M.Si.
NIP 199006162019031016

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Kegiatan RTM pada tahun 2024 ini bertujuan untuk memaparkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan secara menyeluruh oleh 92 auditor internal Universitas Lampung. Proses audit mencakup seluruh Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Program Studi (PS) untuk jenjang D3, S1, S2, hingga S3, serta Universitas. Melalui pelaksanaan RTM, diharapkan dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut yang strategis untuk mendukung pengendalian dan peningkatan kualitas kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Lampung.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan atas dukungannya terhadap kegiatan ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama tim panitia dan personalia LP3M Universitas Lampung, atas kerja keras dan dedikasinya dalam menyelesaikan kegiatan ini.

Laporan ini telah disusun sebaik-baiknya. Namun apabila masih terdapat kekurangan, saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan layanan di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, November 2024

Ketua Panitia



Iqbal Firdaus, S.Si., M.Si.
NIP 199006162019031016

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	4
BAB II PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN.....	5
A. Tempat Kegiatan	5
B. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan.....	5
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Pihak yang Terlibat	7
E. Hasil Kegiatan	7
BAB III SIMPULAN DAN SARAN	16
A. Simpulan	16
B. Saran/Rekomendasi Kegiatan.....	16
LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen untuk terus meningkatkan mutu akademik dan non-akademik dalam rangka mewujudkan visi sebagai universitas unggul yang berdaya saing. Peningkatan mutu ini tidak terlepas dari kewajiban institusi untuk menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara berkesinambungan. Salah satu langkah strategis dalam implementasi sistem ini adalah melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja telah menjalankan proses sesuai standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat mendukung peningkatan kinerja universitas, fakultas, dan program studi.

Mutu kinerja UPPS dan PS strata diploma, sarjana dan pascasarjana dipotret melalui audit mutu internal di lingkungan Unila. Audit mutu internal pada Tahun 2024 ini dilakukan oleh 92 orang auditor. Auditor dibagi per fakultas sesuai dengan jumlah PS yang ada. Tim auditor per fakultas dipimpin oleh seorang *lead auditor* dan bertugas memotret kinerja auditee yaitu 9 UPPS dan 133 PS. Hasil AMI tahun 2024 menjadi refleksi penting atas pencapaian dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan manajemen di Universitas Lampung. Untuk memanfaatkan hasil tersebut secara maksimal, dilakukan lokakarya di tingkat fakultas agar hasil audit mutu internal segera tersampaikan kepada pimpinan level fakultas dan ditindaklanjuti dengan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Kegiatan RTM merupakan rapat yang dilakukan oleh para pimpinan unit kerja. RTM ini merupakan tahap penting dalam siklus penjaminan mutu internal di Universitas Lampung. RTM bertujuan untuk mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) secara menyeluruh, sekaligus merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terarah dan sesuai dengan temuan yang telah diperoleh.

Hasil RTM menjadi pedoman bagi pimpinan universitas, fakultas, dan program studi dalam menyusun kebijakan pengembangan mutu ke depan. Selain itu, RTM juga bertujuan memastikan bahwa temuan audit tidak hanya didokumentasikan, tetapi juga diimplementasikan melalui langkah-langkah nyata yang berdampak pada peningkatan mutu akademik dan manajemen. Keterlibatan seluruh elemen pimpinan dalam RTM diharapkan dapat memperkuat komitmen bersama untuk menjadikan hasil AMI sebagai dasar perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan sebagai sebuah rangkaian siklus PPEPP (Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) seperti tertera dalam Gambar 1.



Gambar 1. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Universitas Lampung

RTM berperan sebagai salah satu tahapan kunci dalam proses *Evaluasi* dan *Pengendalian* mutu yang telah diterapkan di Universitas Lampung. Melalui RTM, siklus *PPEPP* di Universitas Lampung diimplementasikan secara efektif.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dari kegiatan audit ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembar Negara Nomor 5336)
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembar Negara Nomor 5494)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembar Negara Nomor 5500)
6. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Keputusan Presiden Nomor 73 Tahun 1966 tentang Pendirian Universitas Lampung
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1045)
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Lampung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 518)

12. Peraturan Rektor Universitas Lampung Nomor 14 Tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah mengkaji hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan, serta merumuskan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai panduan strategis untuk perbaikan di masa mendatang. Melalui RTM, diharapkan hasil AMI 2024 dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu kinerja di tingkat universitas, fakultas, dan program studi, sehingga tercapai peningkatan kualitas yang berkelanjutan di seluruh unit kerja.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah memastikan bahwa hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 dapat ditindaklanjuti secara sistematis dan menyeluruh, mulai dari tingkat universitas hingga fakultas. Proses ini menjadi krusial untuk memperbaiki kinerja Universitas Lampung secara keseluruhan, mengingat terdapat isu-isu tertentu yang memerlukan penanganan di level universitas, sementara beberapa hal lainnya dapat diselesaikan di tingkat fakultas.

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Tempat Kegiatan

Kegiatan “Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil Audit Internal Fakultas dan Program Studi pada tahun 2024” dilaksanakan di Universitas Lampung.

B. Waktu Kegiatan

Kegiatan RTM dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 18-20 November 2024. Adapun jadwal kegiatan RTM seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Rapat Tinjauan Manajemen Hasil AMI 2024

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin, 18 November 2024	08.00—08.30	Registrasi	Panitia
	08.30—09.00	Pembukaan	Panitia
	09.00—09.30	coffee break	Panitia
	09.30—10.30	Koordinasi Lead Auditor UPPS	Lead Auditor dan Tim UPPS
	10.30—11.30	Koordinasi Lead Auditor PS	Lead Auditor dan Tim PS
	11.30—12.00	Diskusi	Panitia
	12.00—13.00	Ishoma	Panitia
Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Selasa, 19 November 2024	08.00—08.30	Registrasi	Panitia
	08.30—09.00	Pembukaan	Panitia
	09.00—09.30	coffee break	Panitia
	09.30—11.00	Paparan Lead Auditor UPPS	Lead Auditor UPPS

	11.00—12.00	Diskusi	Panitia
	12.00—13.00	Ishoma	Panitia
	13.00—14.30	Paparan Lead Auditor PS	Lead Auditor PS
	14.30—15.30	Diskusi	Panitia
	15.30—16.00	Penutup	Panitia
Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Rabu, 20 November 2024	08.00—08.30	Registrasi	Panitia
	08.30—09.00	Pembukaan	Rektor
	09.00—11.00	Paparan Hasil Audit Mutu Internal	Ketua LP3M
	11.00—12.00	Tanggapan Pimpinan Unila	Moderator
	12.00—13.00	ISHOMA	
	13.00—15.00	Tanggapan FEB, FP, FT, FK, FKIP	Dekan
	15.00—16.30	Tanggapan FMIPA, FH, FISIP, Pascasarjana	Dekan dan Direktur Pascasarjana
	16.00—17.00	Penutupan	Rektor

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyusunan dokumen oleh tim universitas dan fakultas/pascasarjana dengan mengacu kepada hasil AMI yang telah dilokakaryakan di tingkat universitas dan fakultas/pascasarjana sebelumnya. Dokumen ini kemudian disampaikan kepada jajaran pimpinan Unila yang terdiri

dari Rektor, para wakil rektor, para dekan dan direktur pascasarjana, para ketua lembaga, ketua UPT dan BPU.

D. Pihak yang Terlibat

Pihak yang hadir pada kegiatan RTM tahun 2024 adalah Rektor, para wakil rektor, para dekan dan direktur pascasarjana, para wakil dekan dan wakil direktur pascasarjana, para ketua jurusan, para ketua program studi, dan seluruh tim auditor yang melaksanakan audit pada Universitas, UPPS, dan PS.

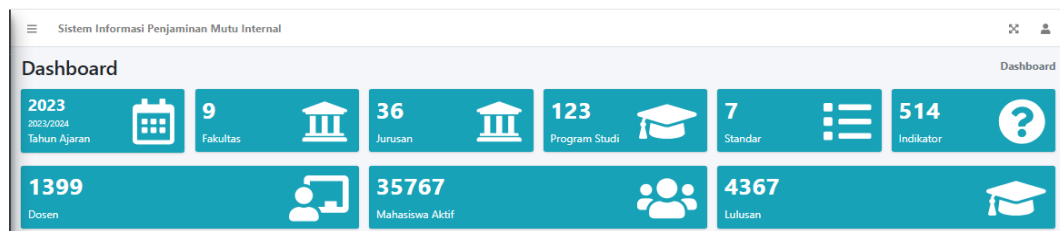
E. Hasil Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menjadi forum strategis yang mempertemukan seluruh pimpinan Universitas Lampung untuk membahas secara mendalam hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Fokus pembahasan mencakup kondisi universitas, fakultas, dan program studi. Sebelum kegiatan RTM ini dilaksanakan, hasil audit telah dipresentasikan oleh tim lead auditor di tingkat fakultas dan pascasarjana, sehingga para dekan beserta seluruh bagiannya sudah memahami situasi di unit kerjanya masing-masing.

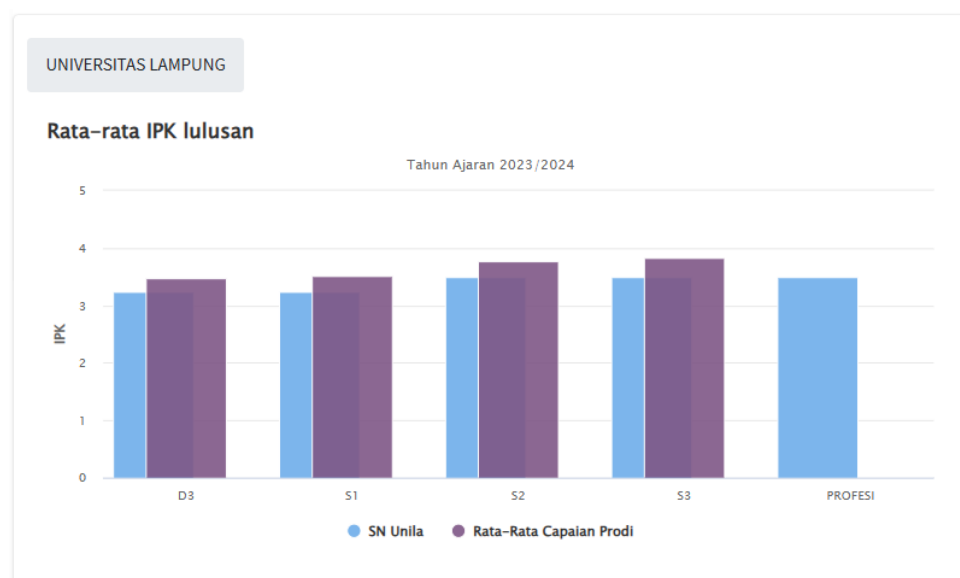
Kegiatan RTM ini dipimpin langsung oleh Rektor Universitas Lampung. Setelah Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) memaparkan hasil audit, para pimpinan diminta memberikan tanggapan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai tindak lanjut dari hasil audit. Penyusunan dokumen RTL ini merupakan bagian dari implementasi siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Lampung. Dengan dokumen RTL, siklus SPMI dapat diselesaikan secara menyeluruh, yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja unit kerja pada tahun berikutnya.

sekaligus mendukung peningkatan mutu program studi, fakultas, dan universitas baik di tingkat nasional maupun internasional.

Para pimpinan lembaga, UPT dan BLU diharapkan juga ikut memperhatikan hasil audit internal yang telah dilakukan dalam rangka menyusun rencana kerja di tahun yang akan datang. Setiap unit kerja diarahkan untuk mengambil bagian dalam upaya perbaikan sehingga temuan-temuan dalam audit internal ini dapat segera ditindaklanjuti dan diselesaikan. Adapun hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di Universitas Lampung seperti yang disajikan berikut ini.



Gambar di atas merupakan dashboard pada lama spm.unila.ac.id untuk hasil audit mutu internal tahun ajaran 2023/2024. Selanjutnya disajikan capaian kinerja berdasarkan hasil audit mutu internal.



Gambar menunjukkan perbandingan antara Standar Nasional (SN) Universitas Lampung dengan rata-rata capaian IPK lulusan pada setiap jenjang pendidikan (D3, S1, S2, S3, dan Profesi) Tahun Ajaran 2023/2024. Secara umum terlihat bahwa rata-rata capaian IPK pada seluruh jenjang telah melampaui standar yang ditetapkan universitas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran, sistem evaluasi, serta pendampingan akademik yang dilaksanakan di program studi telah berjalan dengan baik dan efektif.

Pada jenjang D3 dan S1, rata-rata IPK lulusan berada di atas standar universitas dengan selisih yang cukup signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada jenjang sarjana dan diploma mampu menjaga mutu akademik mahasiswa hingga kelulusan. Demikian pula pada jenjang S2 dan S3, capaian IPK lulusan bahkan menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan jenjang sebelumnya, mencerminkan kualitas akademik mahasiswa pascasarjana yang semakin baik serta sistem seleksi dan pembimbingan yang lebih terarah.

Capaian positif ini perlu dipertahankan melalui penguatan monitoring proses pembelajaran, evaluasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta peningkatan kualitas dosen dan metode pembelajaran inovatif. Meskipun capaian IPK telah melampaui standar, perlu tetap dilakukan pengendalian agar standar penilaian tetap objektif dan tidak terjadi inflasi nilai (*grade inflation*).

Secara keseluruhan, hasil ini menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan mutu akademik Universitas Lampung dan mendukung peningkatan akreditasi program studi maupun institusi. Namun demikian, capaian IPK perlu dianalisis secara komprehensif bersama indikator lain seperti masa studi dan kelulusan tepat

waktu agar diperoleh gambaran mutu lulusan yang lebih utuh. Selanjutnya disajikan capaian untuk persentase kelulusan tepat waktu dan persentase keberhasilan studi.



Berdasarkan gambar pertama mengenai Persentase Kelulusan Tepat Waktu, terlihat bahwa capaian rata-rata program studi pada jenjang D3 dan S1 masih berada di bawah standar yang ditetapkan Universitas Lampung. Pada jenjang D3, selisih antara standar universitas dan capaian prodi cukup signifikan, demikian pula pada jenjang S1 yang menunjukkan gap meskipun tidak sebesar D3. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kendala dalam penyelesaian studi mahasiswa sesuai waktu yang telah ditetapkan, baik yang berkaitan dengan proses akademik, penyusunan tugas akhir, sistem pembimbingan, maupun faktor non-akademik mahasiswa.

Persentase kelulusan tepat waktu merupakan indikator penting karena berhubungan langsung dengan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, efektivitas kurikulum, serta reputasi institusi. Rendahnya capaian dibanding standar menunjukkan perlunya strategi percepatan studi, seperti penguatan sistem monitoring mahasiswa

semester akhir, optimalisasi peran dosen pembimbing akademik, penyederhanaan prosedur administratif, serta penyusunan jadwal tugas akhir yang lebih terstruktur.

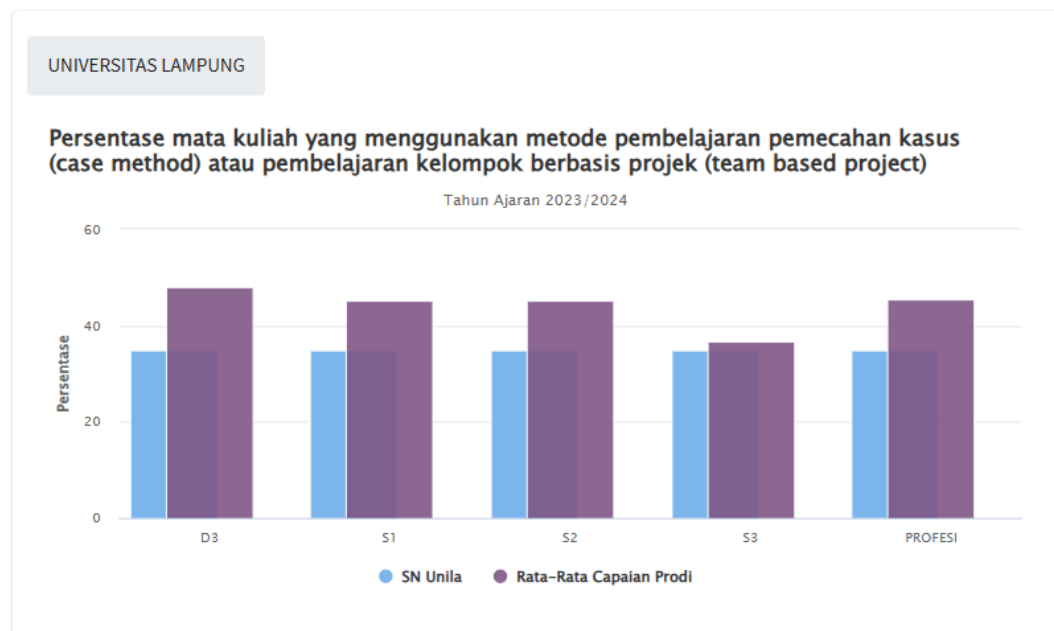
Sementara itu, pada gambar kedua mengenai *Persentase Keberhasilan Studi*, terlihat bahwa capaian pada jenjang D3 dan Profesi telah melampaui atau mendekati standar universitas, yang menunjukkan tingkat kelulusan mahasiswa relatif baik. Namun pada jenjang S1 dan S2, capaian masih sedikit di bawah standar, sedangkan pada jenjang S3 terlihat perbedaan yang cukup signifikan antara standar dan capaian aktual. Hal ini mengindikasikan adanya variasi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada masing-masing jenjang.

Keberhasilan studi menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk bertahan dan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Oleh karena itu, capaian yang belum memenuhi standar perlu menjadi perhatian, khususnya pada jenjang yang menunjukkan gap cukup besar. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui penguatan sistem pembinaan akademik, penyediaan layanan konseling dan pendampingan, serta evaluasi kurikulum.

Secara keseluruhan, kedua indikator ini—kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi—harus dianalisis secara terpadu. IPK yang tinggi sebagaimana terlihat pada indikator sebelumnya perlu diimbangi dengan masa studi yang efisien dan tingkat keberhasilan studi yang optimal. Dengan demikian, peningkatan mutu tidak hanya tercermin dari kualitas akademik lulusan, tetapi juga dari efektivitas dan efisiensi proses penyelenggaraan pendidikan di Universitas Lampung.

Selanjutnya disajikan hasil capaian terkait metode pembelajaran yang diterapkan. Sesuai dengan capaian IKU, diharapkan mata kuliah menerapkan metode

pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok yang berbasis proyek (*team based project*)



Gambar menunjukkan persentase mata kuliah pada setiap jenjang (D3, S1, S2, S3, dan Profesi) yang telah menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kolaboratif berbasis proyek (*team based project*), dibandingkan dengan standar yang ditetapkan Universitas Lampung. Secara umum terlihat bahwa rata-rata capaian program studi pada seluruh jenjang telah melampaui standar universitas yang berada pada kisaran 35%.

Pada jenjang D3, capaian berada pada kisaran mendekati 50%, yang menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis praktik dan proyek telah berjalan dengan baik dan relevan dengan karakteristik pendidikan vokasi. Pada jenjang S1 dan S2, capaian juga berada di atas standar dengan persentase sekitar 45%, yang mengindikasikan bahwa transformasi metode pembelajaran menuju pendekatan *student-centered learning* semakin menguat. Sementara itu, pada jenjang S3,

capaian relatif sedikit di atas standar, mencerminkan bahwa pendekatan berbasis diskusi kasus dan proyek riset telah mulai terintegrasi dalam proses pembelajaran doktoral. Jenjang Profesi juga menunjukkan capaian yang baik dan melampaui standar, sejalan dengan kebutuhan pembelajaran berbasis praktik dan studi kasus di lapangan.

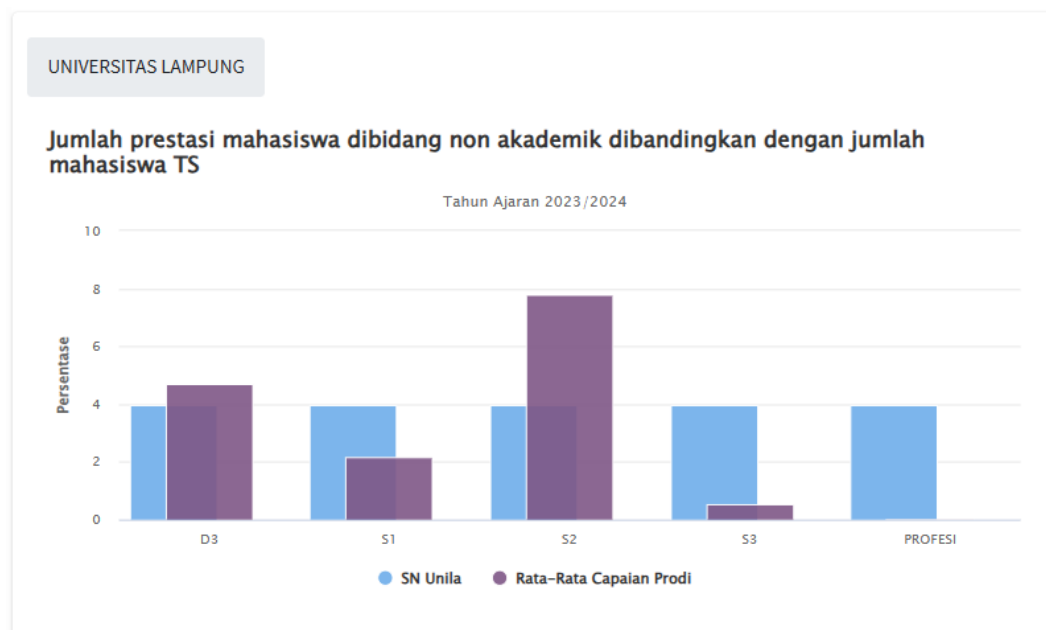
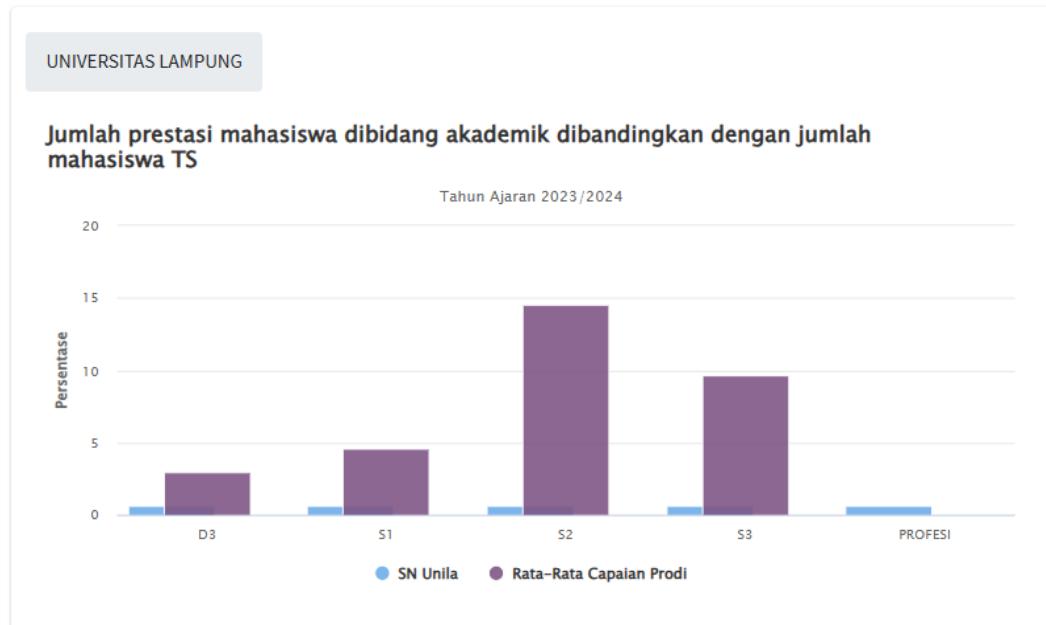
Capaian ini merupakan indikator positif dalam mendukung implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya IKU 7 yang menekankan pada kelas kolaboratif dan partisipatif. Penerapan *case method* dan *team based project* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, problem solving, kolaborasi, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan tantangan profesional.

Meskipun capaian telah melampaui standar, upaya peningkatan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan. Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan desain pembelajaran inovatif, penyediaan hibah pengembangan RPS berbasis proyek, serta monitoring implementasi di tingkat program studi perlu terus dilaksanakan agar kualitas penerapan metode tersebut tetap terjaga dan tidak sekadar bersifat administratif.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Universitas Lampung telah bergerak ke arah pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif. Ke depan, peningkatan kualitas implementasi perlu difokuskan tidak hanya pada kuantitas mata kuliah yang menggunakan metode tersebut, tetapi juga pada kedalaman dan kualitas pelaksanaannya dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan.

Capaian selanjutnya adalah terkait prestasi mahasiswa baik itu yang merupakan prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Adapun capaian prestasi ini

merupakan prestasi yang diperoleh mahasiswa baik itu tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.



Berdasarkan grafik pertama mengenai jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik dibandingkan dengan jumlah mahasiswa tahun berjalan (TS), terlihat bahwa rata-rata capaian program studi pada seluruh jenjang secara umum

melampaui standar yang ditetapkan Universitas Lampung. Pada jenjang S2 dan S3, capaian prestasi akademik menunjukkan angka yang cukup tinggi dan jauh di atas standar universitas. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa pada jenjang pascasarjana memiliki produktivitas akademik yang kuat, baik dalam kompetisi ilmiah, publikasi bersama dosen, maupun partisipasi dalam forum akademik nasional dan internasional.

Pada jenjang S1 dan D3, capaian juga berada di atas standar, meskipun dengan selisih yang tidak sebesar jenjang pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa kultur kompetisi akademik telah berkembang secara merata di berbagai jenjang pendidikan. Sementara itu, pada jenjang Profesi, capaian relatif masih terbatas dan perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademik yang relevan dengan bidang keprofesian masing-masing.

Sebaliknya, pada grafik kedua yang menggambarkan prestasi mahasiswa di bidang non-akademik, terlihat adanya variasi capaian antar jenjang. Pada jenjang D3 dan S2, capaian prestasi non-akademik berada di atas standar universitas, yang menunjukkan keberhasilan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Namun pada jenjang S1, capaian masih berada di bawah standar, dan pada jenjang S3 terlihat perbedaan yang cukup signifikan antara standar dan realisasi capaian. Jenjang Profesi juga menunjukkan capaian yang belum optimal.

Capaian prestasi non-akademik merupakan indikator penting dalam mendukung pengembangan soft skills mahasiswa, seperti kepemimpinan, kerja tim, kreativitas, dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, capaian

yang belum memenuhi standar perlu menjadi perhatian dalam forum RTM, khususnya melalui penguatan pembinaan UKM, peningkatan dukungan pendanaan kompetisi, serta penyediaan fasilitas dan pelatih yang memadai.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa Universitas Lampung telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan menjadi salah satu kekuatan institusi. Namun demikian, perlu dilakukan strategi yang lebih terarah untuk meningkatkan prestasi non-akademik agar capaian mahasiswa tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga berkembang secara holistik. Pendekatan pembinaan yang terintegrasi antara fakultas, program studi, dan unit kemahasiswaan menjadi kunci dalam meningkatkan keseimbangan capaian prestasi mahasiswa di masa yang akan datang.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Universitas Lampung telah menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari proses penjaminan mutu universitas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pimpinan di Universitas Lampung dan bertujuan untuk merumuskan strategi tindak lanjut guna memperbaiki temuan-temuan audit mutu internal yang ada, dengan fokus pada perbaikan di masa mendatang.

B. Saran/Rekomendasi Kegiatan

Saran untuk kegiatan sejenis yang akan datang adalah :

1. Universitas Lampung perlu untuk menetapkan jadwal bulan mutu.
2. UPPS dan PS diharapkan dapat mendokumentasikan dengan lebih baik lagi aktivitas di unitnya masing-masing untuk kemudian dimasukkan ke dalam borang SPM Unila agar potret yang dihasilkan melalui AMI benar-benar menunjukkan kondisi nyata di fakultas dan program studi.
3. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu di Universitas Lampung perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar seluruh data capaian kinerja dapat terintegrasi dengan baik antar unit dan antar level organisasi. Integrasi data tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan telah berbasis teknologi informasi, diharapkan sehingga budaya mutu di lingkungan

Universitas Lampung semakin baik dan berbasis data, untuk mendukung peningkatan kinerja institusi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

4. Penjadwalan Rapat Tinjauan Manajemen perlu disesuaikan lebih lanjut dengan jadwal penyusunan anggaran, agar rencana tindak lanjut dapat terintegrasi dalam anggaran untuk tahun berikutnya.